

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TWO STRAY TWO STRAY* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN TEKS DESKRIPSI SISWA
KELAS X SMKN 1 KOTA BUKITTINGGI**

LILI HASMI

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan
lilihasmi1965@gmail.com

Abstract: *This research is based on the problems experienced in learning Indonesian especially in writing deskripsi texts among others as follows: (1). the problem that is often encountered in writing deskripsi text lessons is the lack of variation in the use of learning methods, thus making students less motivated in writing exposition texts. (2). students find it difficult to determine the right diction in expressing an opinion. (3). Lack of facilities and infrastructure supports in the skills of writing deskripsi texts. (4). students are less able to write into a coherent sentence. (5). students are less able to express an opinion of the observed object .. This study aims to (1) know the influence of TSTS learning methods on writing skills texts deskripsi of students of class X SMK Negeri 1 kota Bukittinggi. (2) know pengaruh conventional method of writing skill deskripsi text of students of class X . (3) to know the difference of learning influence using TSTS method and conventional teaching method to writing skill deskripsi text of class X . This is seen in the comparison of tcount with ttable ($7.89 > 2.021$), because tcount is bigger than ttable then H_a (Alternative Hypothesis) is accepted. Thus the result of the improvement between the control class and the experimental class is an increase of 19.12%, it can be said that the learning of Two Stray Two Stay method is better than the conventional learner.*

Keywords: *Two Stray Two Stay method, conventional method, description text.*

Abstrak: Penelitian ini didasari atas masalah yang dialami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penulisan teks deskripsi antara lain sebagai berikut: (1). masalah yang sering dijumpai dalam penulisan deskripsi teks pelajaran adalah kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam menulis teks eksposisi. (2) siswa merasa sulit untuk menentukan diksi yang tepat dalam mengekspresikan pendapat. (3) Kurangnya fasilitas dan infrastruktur mendukung dalam keterampilan menulis teks deskripsi. (4) siswa kurang mampu menulis ke dalam kalimat yang koheren. (5) siswa kurang mampu mengekspresikan pendapat tentang objek yang diamati .. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh metode pembelajaran TSTS terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 1 kota Bukittinggi. (2) mengetahui pengaruh metode konvensional keterampilan menulis deskripsi teks siswa kelas X. (3) untuk mengetahui perbedaan pengaruh belajar menggunakan metode TSTS dan metode pengajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas X. Ini terlihat pada perbandingan thitung dengan thitung ($7,89 > 2,021$), karena thitung lebih besar dari thitung maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan demikian hasil peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah peningkatan sebesar 19,12%, dapat dikatakan bahwa pembelajaran metode Two Stray Two Stay lebih baik daripada pembelajar konvensional.

Kata kunci: metode *Two Stray Two Stay*, metode konvensional, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib dikuasai secara berurutan bagi setiap siswa. Aspek-aspek yang penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam proses penguasaan materi, keterampilan menulis merupakan keterampilan akhir yang harus dikuasai. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam mengeluarkan ide-ide dalam sebuah tulisan.

Keterampilan menulis merupakan cara untuk menyampaikan sebuah ide ataupun informasi dalam tulisan. Dalam keterampilan menulis membutuhkan ketekunan, keseriusan dan pemahaman, agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Namun, hal tersebut tidak sulit jika seseorang dengan serius mempelajari dan memahami keterampilan menulis tersebut. Banyak hal yang dapat diperoleh dalam menulis salah satunya dapat menyalurkan pendapat, ide, dan gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Masalah-masalah yang dialami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks deskripsi diantara lain sebagai berikut : (1). masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran menulis karangan teks deskripsi adalah {1.}kurangnya bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran, (2). siswa sulit menentukan diksi yang tepat dalam mengungkapkan suatu pendapat. (3). Kurangnya sarana dan prasarana mendukung dalam pembelajaran (4). Permasalahan dalam penulisan kalimat. Berdasarkan banyak permasalahan yang ditemui di lapangan penulis mencoba menerapkan suatu metode pembelajaran dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran *Two Stray Two Stay* atau biasa disebut dengan metode *TSTS*. Metode *Two Stray Two Stay (TSTS)* dalam penerapan metode ini siswa dilatih memecahkan masalah secara mandiri.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode *Two Stray Two Stay*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *Two Stray Two Stay*.

Rancangan penelitian *The Randomized Posttest Only Control Group*

	E	X_____	01
R			
	K	-_____	02

Keterangan :

R : Permasalahan

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Perlakuan

01 : Posstest pada pembelajaran menggunakan metode *Two Stray Two Stay*

02 : Posstest pada pembelajaran tidak menggunakan metode *Two Stray Two Stay*

Pada kelas eksperimen yang diberikan adalah perlakuan dan posttest, sedangkan untuk kelas kontrol hanya posttest saja. Tempat penelitian adalah SMK N 1 Kota Bukittinggi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Metode *Two Stray Two Stay* merupakan metode yang digunakan dalam keterampilan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen. Sebelum guru dan siswa melaksanakan kegiatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan metode *Two Stray Two Stay*, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi yang akan dilakukan siswa. Hal ini supaya siswa paham dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Berikut ini langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh guru dan siswa setelah prates dan pascates.

Pengaruh Metode *Two Stray Two Stay* di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari prates dan postes, maka didapat perhitungan statistik pada kelas Eksperimen sebagai berikut:

Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1827,33	73,0933
Pascates	2243,33	89,7333

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *Two Stray Two Stay* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai total nilai $\Sigma 1827,33$ dan nilai rata-rata/mean \bar{X} adalah 73,0933. Setelah diterapkan metode *Two Stray Two Stay* dalam proses pembelajaran di kelas, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai $\Sigma 2243,33$ dan total nilai rata-rata \bar{X} 89,7333.

Perbandingan Hasil Menulis Teks Deskripsi metode *Stray Two Stay* dan Metode Konvensional

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode kooperatif model *Two Stray Two Stay* dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas:

Tabel Perbandingan Nilai Pascates

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	n	\bar{X}
2243,33	25	89,733 3	1765,33	25	70,613 3

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (89,7333) lebih besar dibanding kelas kontrol (70,6133). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *Two Stray Two Stay* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode *Two Stray Two Stay* lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Uji Normalitas

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	\bar{X}	SD	A	L_o	L_t	Ket.
Eksperimen	25	89,74	6,9081	0.05	0.1738	0.1772	Normal
Kontrol	25	70,6133	8.1489	0.05	0.1693	0.1772	Normal

Tabel menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai L_o lebih kecil dibanding nilai L_t , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan metode kooperatif model jigsaw di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S_1^2	80,0785
S_2^2	66,40907
$F_{hitung} (F_n)$	1.2058
N	24
K	2
$F_{tabel} (F_t)$	3.4

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t (1.2058 < 3.4). ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Uji t (*t-test*)

Sebelum melakukan uji t dicari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut.

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh S_{gab} : 8.558, maka nilai tersebut digunakan pada rumus uji t berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari perhitungan t dengan menggunakan rumus di peroleh nilai nilai t_{hitung} : 7.89 . Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk melakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungannya (S_{gab}). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-test*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	25	73,093	8,647157529
Pascates	25	89,733	6,9081
S_d : 11.4295			
t_{hitung} : 7.859			
t_{tabel} : 2.064 (dengan df: $n_1 - 1 = 24$ dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7.859 > t_{tabel} = 2.064$). Ini berarti H_0 (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh

metode *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas X SMK Negeri 1 Payakumbuh.

Menulis merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa di SMK Negeri 1 Kota Bukittinggi. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa juga diajarkan bagaimana caranya menulis teks deskripsi, dan sebagai outputnya adalah siswa mampu membuat sebuah teks deskripsi. Siswa masih menemukan kendala dalam menulis teks deskripsi. Dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran; kelas eksperimen diajar dengan menggunakan metode *Two Stray Two Stay* dan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Two Stray Two Stay* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dengan kata lain metode *Two Stray Two Stay* lebih efektif dibanding metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya H1 (Hipotesis Kerja), yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang diajar dengan metode *Two Stray Two Stay* dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *Two Stray Two Stay* berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1880 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 75.20. Setelah diterapkan metode *Two Stray Two Stay* dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2243 dan nilai rata-rata /mean (\bar{X}) 89.7333. Metode *two stay two stray* merupakan metode pembelajaran dimulai dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan tugas berupa pemahaman yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi interaksi selesai, dua orang dari masing-masing kelompoknya meninggalkan kelompok untuk bertemu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya terhadap tamu tersebut. dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali kelompok asal, mereka mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Ternyata metode *Two Stray Two Stay* sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis karena siswa dalam pembelajaran berkelompok dapat bertukar pikiran dan dapat menemukan ide-ide baru dalam menulis. Sehingga mereka mampu memperoleh hasil yang baik dalam menulis.

Pengaruh metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis teks Deskripsi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode konvensional berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1632 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 65.28. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1892 dan nilai rata-rata /mean (\bar{X}) 75.68.

Pembelajaran dengan metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, tetapi kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi. Sejalan dengan pernyataan Menurut KBBI (2014: 483) konvensional adalah tradisional. Jadi yang dimaksud metode konvensional adalah metode dalam proses belajar mengajar yang menerapkan cara-cara terdahulu. Guru bertindak sebagai penyampai materi dan siswa hanya sebagai objek dalam pembelajaran. Sedangkan Djamarah (1996) menjelaskan metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Jadi, pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan metode konvensional kurang sesuai diterapkan pada pengajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

Perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode *Two Stray Two Stay* dan metode konvensional

Berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X tata boga SMK Negeri 1 antara metode *Two Stray Two Stay* dan metode konvensional dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen (*Two Stray Two Stay*) 89.7333 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol (konvensional) 70.6133. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan metode *Two Stray Two Stay* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode *Two Stray Two Stay* lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa metode *Two Stray Two Stay* lebih baik dibanding metode konvensional pada hasil menulis, hasil observasi juga menunjukkan hal yang serupa, yaitu dalam proses penerapan metode *Two Stray Two Stay* siswa terlihat lebih aktif dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional. Menurut pemikiran peneliti penulis, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) Pada metode *Two Stray Two Stay*, siswa dari awal proses pembelajaran sudah menyusun sendiri kerangka deskripsi yang akan dituliskannya. Sedangkan pada metode konvensional siswa pada awalnya cuma merumuskan masalah yang akan menjadi topik tulisan mereka; dan 2) Pada metode *Two Stray Two Stay*, siswa terlebih dahulu membaca dan saling berdiskusi dengan temannya yang lain berkaitan dengan proses menulis teks deskripsi yang akan dikerjakannya. Hal ini berguna agar siswa bisa lebih terarah dalam menulis teks deskripsi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Two Stray Two Stay* tidak hanya efektif dari metode konvensional, tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan, keaktifan dan intuisi berpikir siswa agar lebih kritis lagi dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Damayanti, Rini dan Tri Indrayanti. 2015. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victori Inti Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno dan Yunus, Mohammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.